

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dalam dua siklus antara lain:

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 Januari 2012. Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35menit). Materi yang dibahas adalah operasi pembagian bilangan tiga angka dengan menggunakan pendekatan PMRI. Adapun hasil pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI pada operasi pembagian bilangan tiga angka pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tes Kemampuan Berhitung

Pada siklus I diberikan Tes Kemampuan Berhitung (TKB) pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan berhitung operasi pembagian siswa. Adapun data nilai tes kemampuan berhitung operasi pembagian bilangan tiga angka siswa kelas III pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil tes kemampuan berhitung siswa kelas III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Indra Dwi Marta	70	Tuntas
2	Nicolla Saputra	80	Tuntas
3	Anisa Kumairoh	20	Tidak Tuntas
4	Akhmad Samsu Rizal	90	Tuntas
5	Dinita Ira Fitriani	35	Tidak tuntas
6	Gadis Fitri Zamhariro	90	Tuntas
7	Habib Abdul Kadir	90	Tuntas
8	Ikhwan Setiabudi	100	Tuntas
9	Lailatul Maghfiroh	35	Tidak Tuntas
10	Maghfirda Azzah	90	Tuntas
11	Maulidan Rama Ardiansyah	100	Tuntas
12	Melinda Dwi Agustin	95	Tuntas
13	Moch Pram Aditya	40	Tidak Tuntas
14	Mohammad Rivo Firgiawan	80	Tuntas
15	Muhammad Yazid Abu Sahal	100	Tuntas
16	Nova Melinda Nur Azizah	20	Tidak Tuntas
17	Novita Nur Safitri	50	Tidak Tuntas
18	Nur Maya Istighfarin	55	Tidak Tuntas
19	Rohmatul Muhibah	55	Tidak Tuntas
20	Silvi Putri Pamungkas	55	Tidak Tuntas
21	Siti Lutfiyah Rukmana	95	Tuntas
22	Sulistiyaning Hidayatun Najwa	75	Tuntas
23	Vadia Zahwa Faradiba	40	Tidak Tuntas

24	Linda Anggraini	25	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1585	
Nilai rata-rata		66,04	
Nilai maksimum		100	
Nilai minimum		20	
Jumlah anak yang tuntas		13	
Jumlah anak yang tidak tuntas		11	
Persentase ketuntasan		54,16 %	

Dari tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan pendekatan PMRI pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,04 dan ketuntasan belajar mencapai 54,16% atau ada 13 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 hanya sebesar 54,16% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan berhitung operasi pembagian siswa kelas III MI Nurul Huda Sedenganmijen. Hasil diskusi antara peneliti menyimpulkan bahwa nilai siswa masih rendah dikarenakan siswa masih merasa kesulitan memahami konsep pembagian. Sehingga pada siklus II, guru harus mampu menerapkan pendekatan PMRI pada pembelajaran matematika untuk membentuk pemahaman siswa pada konsep pembagian yang diajarkan secara maksimal.

b. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Siti Julaicha, S.Pd).

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a.Melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Rajin Belajar”</p> <p>b.Memotivasi siswa</p> <p>c Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d.Menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah di pelajari</p>		√		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a.Memberikan masalah kontekstual kepada siswa</p> <p>b.Memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri</p> <p>c.Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas</p> <p>d.Memberikan latihan dalam</p>			√	

	<p>mempraktekkan operasi pembagian</p> <p>e. Memberikan bimbingan mempraktekkan operasi pembagian</p> <p>f. Memberikan penjelasan tentang operasi pembagian</p> <p>g. Memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman konsep pembagian</p> <p>h. Memberikan reward kepada siswa</p> <p>i. Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan</p>		√		
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√	
	b. Pemberian tugas/penugasan			√	
4.	Pengelolaan Waktu			√	
5.	Suasana Kelas				
	a. Antusias siswa		√		
	b. Antusias guru			√	
	c. Kesesuaian dengan RPP			√	
Jumlah		53			
Persentase		69,7%			

kriteria penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 53 atau 69,7% sedangkan skor idealnya adalah 76. Dengan melihat persentase di atas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 80%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam menyiapkan siswa untuk belajar, memberikan bimbingan mempraktekkan operasi pembagian, memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan dan menciptakan antusias siswa dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian empat aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

c. Kegiatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diambil 3 siswa dari jumlah siswa keseluruhan kelas III MI Nurul Huda sebanyak 24 diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Siswa menyanyikan lagu “ Rajin Belajar” bersama-sama dengan guru			√	

	<p>b.Siswa termotivasi untuk belajar</p> <p>c.Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</p> <p>d.Siswa mengingat kembali materi yang sudah di pelajari</p>		√	√	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menerima masalah kontekstual</p> <p>b.Menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri</p> <p>c.Siswa mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas</p> <p>d.Menerima latihan untuk mempraktekkan operasi pembagian</p> <p>e.Menerima bimbingan dalam mempraktekkan operasi pembagian</p> <p>f.Mendengarkan penjelasan guru tentang operasi pembagian</p> <p>g.Mengerjakan soal untuk membentuk pemahaman konsep pembagian</p> <p>h.Mendapatkan reward siswa</p> <p>i.Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan</p>		√	√	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a.Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>b.Mengerjakan tugas/penugasan</p>		√	√	

4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
5.	Suasana Kelas a. Antusias siswa			√	
Jumlah		47			
Persentase		69,1%			

kriteria penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 47 atau 69,1% sedangkan skor idealnya adalah 68. Dengan melihat persentase di atas , maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, mengemukakan pendapat dengan presentasi di depan kelas, mempraktekkan operasi pembagian dan menanyakan materi yang belum dipahami dalam pembelajaran. Dengan demikian empat aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

d. Angket Respon Siswa

Hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran didukung oleh hasil respon siswa dalam pembelajaran, yang memberikan respon kurang baik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Respon siswa dalam pembelajaran Siklus I

No	Pertanyaan	Jawaban		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah belajar matematika dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	0	24	0	100
2	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam berhitung dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	10	14	41,6	58,3
3	Apakah proses pembelajaran matematika hari ini berbeda dari hari sebelumnya ?	24	0	100	0
4	Apakah pembelajaran matematika itu mudah dan menyenangkan ?	10	14	41,6	58,3
5	Apakah kamu merasa senang dengan	18	6	75	25

	pembelajaran matematika dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?				
6	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	9	15	37,5	62,5
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar matematika dengan proses belajar mengajar seperti ini ?	9	15	37,5	62,5
8	Apakah kamu dapat memahami materi pembagian yang baru kalian Ikuti?	9	15	37,5	62,5
9	Apakah kamu senang dengan situasi kelas seperti ini ?	20	4	83,3	16,6
10	Apakah kamu senang jika pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya	21	3	87,5	12,5

Dari tabel 4.4 di atas, diperoleh data bahwa seluruh siswa yang pernah belajar matematika dengan pendekatan PMRI pada siklus I adalah 0%, siswa yang merasa lebih mudah berhitung dengan pendekatan PMRI adalah 41,6% dan sisanya 58,3 % masih kesulitan dalam berhitung. Seluruh

siswa merasa bahwasannya pembelajaran hari ini berbeda dengan hari sebelumnya adalah 100%. Siswa yang merasa pelajaran matematika itu mudah dan menyenangkan adalah 41,6% sisanya 58,3% siswa merasa matematika itu sulit dan membosankan. Siswa yang merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI sebesar 75% sisanya 25% tidak senang dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI. Siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan pendekatan PMRI adalah 37,5% sisanya 62,5% masih kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa merasa lebih mudah belajar matematika dengan proses belajar mengajar dengan pendekatan PMRI adalah sebesar 37,5% sisanya 62,5% masih kesulitan belajar matematika. Siswa dapat memahami pelajaran yang baru diikuti sebesar 37,5% sisanya 62,5% masih sulit untuk memahami pelajaran. Siswa yang senang dengan situasi kelas seperti ini adalah 83,3% sisanya 18,6% merasa tidak senang dengan situasi belajar seperti ini. Siswa yang merasa senang jika pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya adalah 87,5% sisanya 12,5 % merasa tidak senang.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwasannya ada 62,5% siswa yang merasa sulit belajar matematika dengan pendekatan PMRI, hal ini disebabkan karena mereka belum memahami konsep

pembagian dengan baik sehingga masih kesulitan dalam berhitung operasi pembagian. Tetapi, ada 87,5% siswa yang merasa senang jika pembelajaran dengan pendekatan PMRI ini digunakan pada pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Januari 2012. Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35menit). Materi yang dibahas adalah operasi pembagian bilangan tiga angka dengan menggunakan pendekatan PMRI. Adapun hasil pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI pada operasi pembagian bilangan tiga angka pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tes Kemampuan Berhitung

Pada siklus II diberikan Tes Kemampuan Berhitung (TKB) pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan berhitung operasi pembagian siswa. Adapun data nilai tes kemampuan berhitung operasi pembagian bilangan tiga angka siswa kelas III pada siklus II adalah sebagai berikut

Tabel 4.5
 Hasil tes kemampuan berhitung siswa kelas III siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Indra Dwi Marta	70	Tuntas
2	Nicolla Saputra	80	Tuntas
3	Anisa Kumairoh	65	Tidak Tuntas
4	Akhmad Samsu Rizal	90	Tuntas
5	Dinita Ira Fitriani	80	Tuntas
6	Gadis Fitri Zamhariro	100	Tuntas
7	Habib Abdul Kadir	90	Tuntas
8	Ikhwan Setiabudi	100	Tuntas
9	Lailatul Maghfiroh	80	Tuntas
10	Maghfirda Azzah	90	Tuntas
11	Maulidan Rama Ardiansyah	100	Tuntas
12	Melinda Dwi Agustin	100	Tuntas
13	Moch Pram Aditya	70	Tuntas
14	Mohammad Rivo Firgiawan	80	Tuntas
15	Muhammad Yazid Abu Sahal	100	Tuntas
16	Nova Melinda Nur Azizah	80	Tuntas
17	Novita Nur Safitri	80	Tuntas
18	Nur Maya Istighfarin	90	Tuntas
19	Rohmatul Muhibah	90	Tuntas
20	Silvi Putri Pamungkas	70	Tuntas
21	Siti Lutfiyah Rukmana	100	Tuntas
22	SulistiyaningHidayatun Najwa	75	Tuntas

23	Vadia Zahwa Faradiba	55	Tidak Tuntas
24	Linda Anggraini	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2005	
Nilai rata-rata		83,54	
Nilai maksimum		100	
Nilai minimum		55	
Jumlah anak yang tuntas		22	
Jumlah anak yang tidak tuntas		2	
Persentase ketuntasan		91,67 %	

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan pendekatan PMRI pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,54 dan ketuntasan belajar mencapai 91,67% atau ada 22 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 sebesar 91,67% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dari hasil pengamatan pada siklus II siswa sudah mampu berhitung operasi pembagian bilangan sampai tiga angka dengan tepat.

b. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Siti Julaicha, S.Pd).

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a.Melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Rajin Belajar”</p> <p>b.Memotivasi siswa</p> <p>c Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d.Menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah di pelajari</p>			√	√
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a.Memberikan masalah kontekstual kepada siswa</p> <p>b.Memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri</p> <p>c.Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas</p> <p>d.Memberikan latihan dalam</p>			√	√

	mempraktekkan operasi pembagian e.Memberikan bimbingan mempraktekkan operasi pembagian f.Memberikan penjelasan tentang operasi pembagian g.Memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman konsep pembagian h.Memberikan reward kepada siswa i.Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan			√ √ √ √ √	√ √
3.	Kegiatan Penutup a.Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya b.Pemberian tugas/penugasan			√ √	
4.	Pengelolaan Waktu				√
5.	Suasana Kelas a.Antusias siswa b.Antusias guru c.Kesesuaian dengan RPP			√ √ √	
Jumlah		66			
Persentase		86,04%			

kriteria penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 66 atau 86,04% sedangkan skor idealnya adalah 76. Dengan melihat persentase di atas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai $\geq 80\%$.

c. Kegiatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a.Siswa menyanyikan lagu “ Rajin Belajar” bersama-sama dengan guru				√
	b.Siswa termotivasi untuk belajar				√
	c.Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	
	d.Siswa mengingat kembali materi yang sudah di pelajari			√	

2.	Kegiatan Inti a. Menerima masalah kontekstual b. Menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri c. Siswa mengemukakan pendapatnya dengan melakukan presentasi di depan kelas d. Menerima latihan untuk mempraktekkan operasi pembagian e. Menerima bimbingan dalam mempraktekkan operasi pembagian f. Mendengarkan penjelasan guru tentang operasi pembagian g. Mengerjakan soal untuk membentuk pemahaman konsep pembagian h. Mendapatkan reward siswa i. Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan			√ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Mengerjakan tugas/penugasan				√ √
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik				√
5.	Suasana Kelas a. Antusias siswa				√
Jumlah				58	
Persentase				85,29%	

kriteria penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 58 atau 85,29% sedangkan skor idealnya adalah 68. Dengan melihat persentase di atas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai $\geq 80\%$.

d. Angket Respon Siswa

Hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran didukung oleh hasil respon siswa dalam pembelajaran, yang memberikan respon positif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Respon siswa dalam pembelajaran Siklus II

No	Pertanyaan	Jawaban		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah belajar matematika dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	24	0	100	0

2	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam berhitung dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	22	2	91,6	8,3
3	Apakah proses pembelajaran matematika hari ini berbeda dari hari sebelumnya ?	24	0	100	0
4	Apakah pembelajaran matematika itu mudah dan menyenangkan ?	23	1	95,8	4,16
5	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	22	2	91,6	8,3
6	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan menggunakan permasalahan kontekstual atau dunia nyata (permasalahan dalam kehidupan sehari-hari) ?	21	3	87,5	12,5
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar matematika dengan proses belajar mengajar seperti ini ?	21	3	87,5	12,5
8	Apakah kamu dapat memahami materi pembagian yang baru kalian Ikuti?	23	1	95,8	4,16
9	Apakah kamu senang dengan situasi	24	0	100	0

	kelas seperti ini ?				
10	Apakah kamu senang jika pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya	24	0	100	0

Dari tabel 4.8 di atas, diperoleh data bahwa seluruh siswa yang pernah belajar matematika dengan pendekatan PMRI pada siklus II adalah 100%, siswa yang merasa lebih mudah berhitung dengan pendekatan PMRI adalah 91,6% dan sisanya 8,3 % masih kesulitan dalam berhitung. Seluruh siswa merasa bahwasannya pembelajaran hari ini berbeda dengan hari sebelumnya adalah 100%. Siswa yang merasa pelajaran matematika itu mudah dan menyenangkan adalah 95,8 % sisanya 4,16% siswa merasa matematika itu sulit dan membosankan. Siswa yang merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI sebesar 91,6% sisanya 8,3% tidak senang dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI. Siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan pendekatan PMRI adalah 87,5% sisanya 12,5% masih kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa merasa lebih mudah belajar matematika dengan proses belajar mengajar dengan pendekatan PMRI adalah sebesar 87,5% sisanya 12,5% masih kesulitan belajar matematika. Siswa dapat memahami pelajaran yang baru diikuti sebesar 95,8% sisanya 4,16% masih sulit untuk

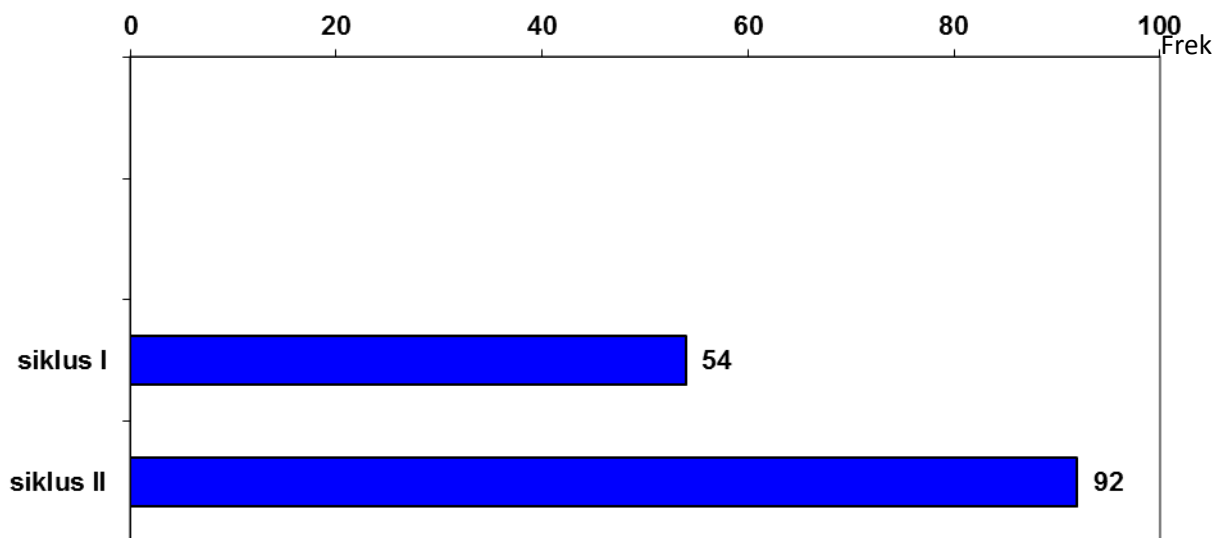
memahami pelajaran. Siswa yang senang dengan situasi kelas seperti ini adalah 100%. Siswa yang merasa senang jika pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya adalah 100%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwasannya respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I. hampir seluruh siswa merasa mudah berhitung operasi pembagian dengan pendekatan PMRI dan merasa senang jika pendekatan PMRI digunakan pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

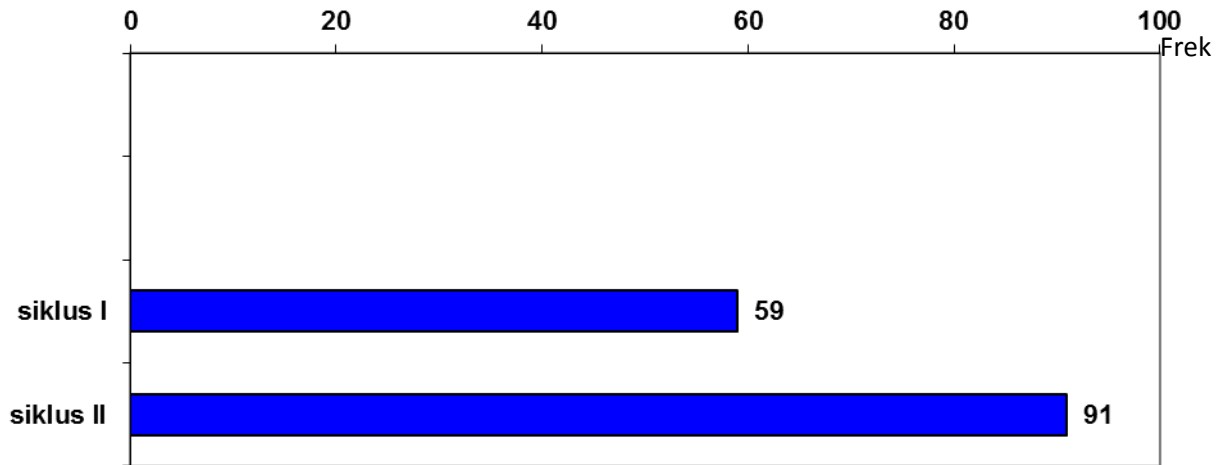
a. Hasil Tes`Kemampuan Berhitung Siswa

Setelah diamati dan dianalisis oleh peneliti dan guru kolaborasi tentang ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II diperoleh data pada diagram batang horizontal 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1
Ketuntasan hasil belajar (dalam %)

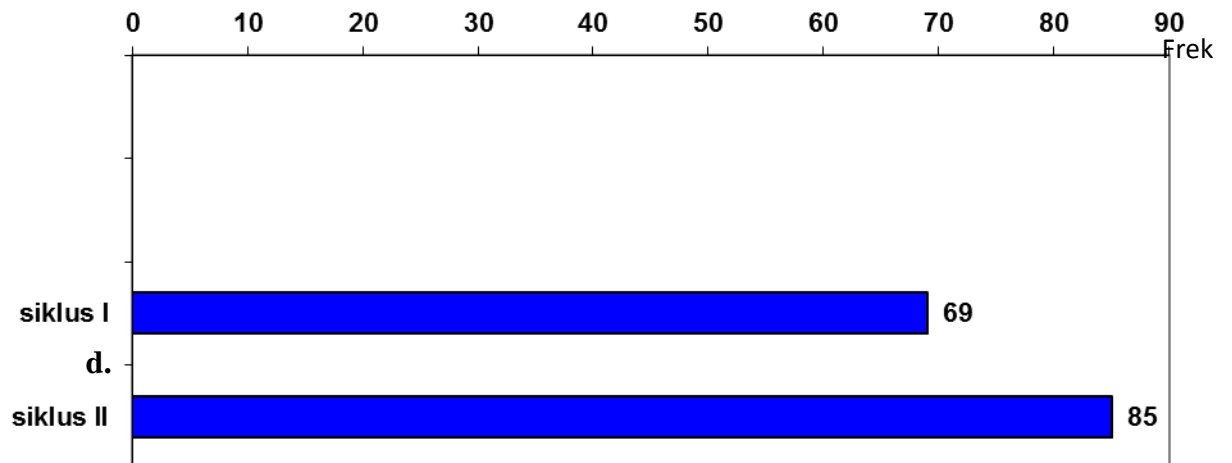
Setelah diamati dan dianalisis oleh guru kolaborasi tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari siklus I sampai siklus II diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4.2
Kemampuan guru mengelola pembelajaran(dalam %)

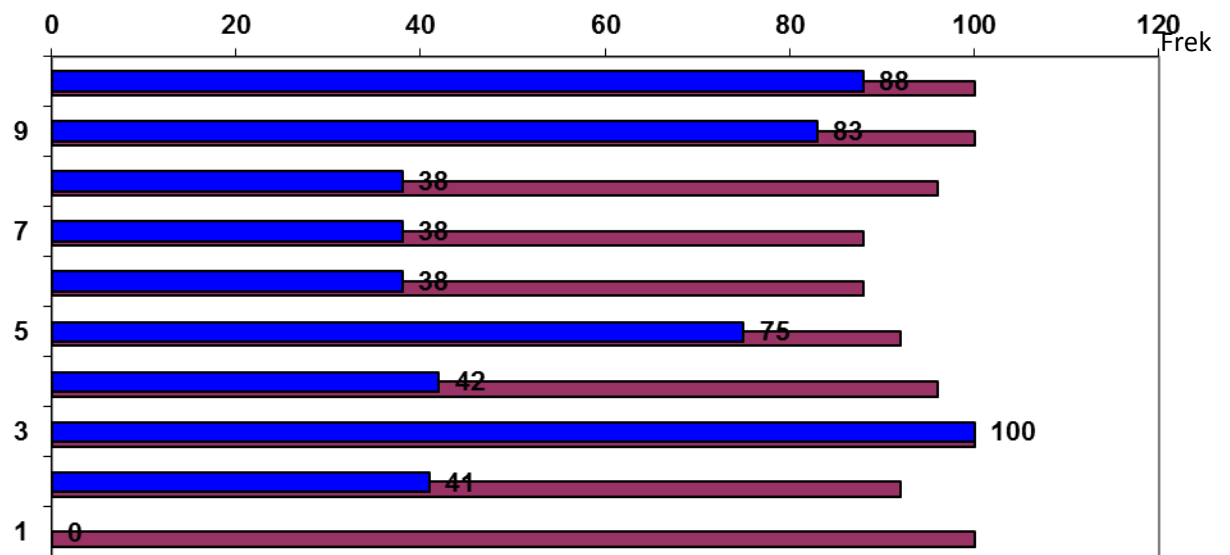
c. Kegiatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Adapun hasil kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI dari siklus I sampai siklus II :



Gambar 4.3
Kegiatan siswa mengikuti pembelajaran PMRI (dalam %)

Hasil angket respon siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dari siklus I sampai siklus II adalah :



Gambar 4.4
Respon siswa mengikuti pembelajaran PMRI (dalam %)

Keterangan :
 Siklus I
 Siklus II

B. Pembahasan

1. Siklus I

Pada siklus pertama, hasil analisis data pada siklus I diperoleh data nilai rata-rata tes kemampuan berhitung masih rendah yaitu 66,04 dan secara klasikal ketuntasan belajar hanya mencapai 54,16% atau ada 13 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 hanya sebesar 54,16%. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami konsep pembagian dengan baik, sehingga masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pembagian.

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI guru sudah sesuai dengan RPP yang dirancang. Guru dalam melakukan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan, memberikan masalah kontekstual, memberikan penjelasan dan memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman siswa sudah baik. Namun, dari hasil pengamatan pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu dalam mengingatkan kembali kepada siswa pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya. Juga dalam membimbing siswa mempraktekkan operasi pembagian serta memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini didukung dengan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus I masih rendah dengan perolehan skor 53 atau 69,7% sedangkan skor idealnya 76. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai 80%. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 47 atau 69,1% sedangkan skor idealnya adalah 68. Dengan melihat hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran diatas, maka beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, mengemukakan pendapat dengan presentasi di depan kelas, mempraktekkan operasi pembagian dan menanyakan materi yang belum dipahami dalam pembelajaran. Dengan demikian empat aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

Didukung oleh hasil angket respon siswa dalam pembelajaran yang dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran bahwa ada 58,3% siswa yang sulit berhitung dengan pendekatan PMRI dan ada 62,5% siswa yang merasa sulit belajar matematika dengan pendekatan PMRI, hal ini dikarenakan masih belum memahami konsep pembagian dengan baik sehingga masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal pembagian. Namun ada 87,5% siswa

yang merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI jika digunakan pada pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung operasi pembagian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan respon siswa perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II diperoleh hasil tes kemampuan berhitung dengan nilai rata-rata 83,54 dan ketuntasan belajar mencapai 91,67% atau ada 22 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Evaluasi sudah sesuai harapan yaitu nilai rata-rata siswa kelas III MI Nurul Huda Sedenganmijen sudah mencapai $\geq 80\%$ yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 sebesar 91,68% sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus II. Siswa sudah mampu berhitung operasi pembagian dengan baik dan tepat.

Guru sudah dapat menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan baik. Guru sudah menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI dengan maksimal. Suasana pembelajaran sudah efektif dan menyenangkan. Guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan

mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas, memberikan bimbingan kepada siswa dalam mempraktekkan operasi pembagian dengan baik. Siswa sudah banyak yang bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami, sehingga suasana kelas semakin interaktif. Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan dapat mengerjakan dengan tepat dan teliti. Didukung dengan data hasil observasi guru dalam pembelajaran pada siklus II dengan perolehan skor 66 atau 86,04% sedangkan skor idealnya 76. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran yaitu mencapai 80%. Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 58 atau 85,29% sedangkan skor idealnya adalah 68.

Didukung oleh hasil angket respon siswa dalam pembelajaran yang dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran, bahwa respon siswa positif. Respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Hampir seluruh siswa termotivasi dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI, siswa

lebih mudah memahami operasi pembagian dengan pendekatan PMRI dan merasa senang jika pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI digunakan dalam pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pengamatan selama siklus I sampai siklus II dapat diambil kesimpulan bahwasannya pendekatan PMRI dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung operasi pembagian bilangan tiga angka siswa kelas III MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo.